

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kemampuan berbahasa yang diajarkan di Taman Kanak-kanak adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak perlu dipusatkan dan dikembangkan sedini mungkin karena sebagai dasar kemampuan berbahasa lainnya. Pentingnya kemampuan menyimak dalam komunikasi interaktif memang sangat nyata. Keterlibatan anak dalam suatu komunikasi mengharuskan anak untuk dapat memahami dan mereaksi apa yang baru saja dikatakan.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting untuk dikembangkan karena dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang yang ada disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.¹

Menguasai keterampilan menyimak di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran untuk membuat anak mau memperhatikan dan mau mendengarkan yaitu dengan menggunakan berbagai media boneka dan

¹Mujiati, 2015, "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Permainan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok A Tk Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri", Skripsi hal.5

panggung boneka agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima informasi. Namun, pada kenyataannya di PAUD AL-BANTANI belum menggunakan media panggung boneka pada saat pembelajaran.

Kegiatan menyimak yang dilakukan oleh anak pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak untuk menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian hasil belajar anak juga ditentukan oleh baik buruknya anak dalam menyimak. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka menyimak perlu dikuasai dan ditingkatkan mulai dari anak usia dini dengan baik.

Kemampuan menyimak dikelompok A di PAUD AL-BANTANI kota Serang kurang atau masih rendah, hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan pra penelitian dimana terdapat beberapa anak yang belum mampu untuk mendengar isi mendongeng, anak belum mampu mengulang mendongeng, anak belum mampu berkonsentrasi isi mendongeng, anak belum mampu memahami isi mendongeng dan anak belum mampu menjawab pertanyaan isi mendongeng. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu metode pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang cocok untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak, media yang kurang menunjang dalam penyampaian metode.

Masalah yang ada di PAUD AL-BANTANI mengenai kemampuan dalam menyimak itu sangat kurang, dikarenakan anak lebih senang melihat sesuatu yang menarik perhatiannya. Dan apabila pembelajaran dan media yang diberikan sangat kurang menarik, membuat anak lebih cepat jenuh terhadap pelajaran dan media yang telah guru berikan. Permasalahan dalam pembelajaran menyimak menggunakan metode mendongeng melalui permainan panggung boneka di PAUD AL-BANTANI dapat membuat anak menjadi lebih senang, menarik, anak antusias dan gembira. Pembelajaran mendongeng melalui permainan panggung boneka di PAUD AL-BANTANI seringkali hanya menggunakan boneka yang sering dipakai untuk mendongeng, sehingga menjadikan anak bosan karna karakter yang dimainkan hanya itu saja.

Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak di PAUD AL-BANTANI berupa panggung boneka. Dengan media panggung boneka diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada anak untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Hal ini disebabkan belum dimanfaatkan dan dikembangkan panggung boneka tersebut dalam proses pembelajaran di PAUD tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak tidak tertarik saat menyimak cerita yang disampaikan oleh guru.
2. Sebagian besar anak mengalami kesulitan menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali isi dongeng.
3. Keterbatasan media yang dapat digunakan dalam kegiatan menyimak ceritanya

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi fokus dari perbaikan pembelajaran yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran mendongeng?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran mendongeng menggunakan panggung boneka boneka?
3. Bagaimana penerapan keterampilan menyimak menggunakan panggung boneka?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran mendongeng dengan menggunakan panggung boneka.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran metode mendongeng (*storytelling*) melalui media panggung boneka dalam keterampilan menyimak menggunakan metode mendongeng melalui permainan panggung boneka.
3. Untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui mendongeng dengan media panggung boneka pada anak usia dini di PAUD AL-BANTANI Kota Serang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti terhadap kreativitas anak.
2. Bagi anak, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak sehingga perkembangan bahasa anak berkembang secara optimal.
3. Bagi sekolah, kemampuan menyimak dapat bermanfaat bagi sekolah dalam membantu mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

F. Sitematika Penulisan

Adanya penulisan sistematika penulisan ini agar mempermudah dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis membagi proposal ini menjadi 3 (tiga) bab dengan sebagai berikut:

Bab I Adalah Pendahuluan: Bab Ini Berisi Tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Adalah Kerangka Pemikiran: Bab Ini Berisi Tentang Pengertian Keterampilan Menyimak Menggunakan Metode mendongeng, Metode Mendongeng, Media Panggung Boneka, Fungsi Media, Boneka, Panggung Boneka

Bab III Adalah Metode Penelitian: Bab Ini Berisi Tentang Setting Penelitian, Jenis Penelitian, Prosedur Tiap Siklus, Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator Keberhasilan PTK.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Meliputi: Deskripsi Data, Pengujian Persyaratan Analisis, Hipotesis, dan Pembahasan.

Bab V Penutup, Meliputi: Simpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN